

Prinsip Komunikasi Menurut Al-Qur'an: Studi Penafsiran Ayat-Ayat Komunikasi

Salim Rahmatullah

Sekolah Tinggi Filsafat Islam Sadra, Jakarta

E-mail: *ahmedsaleem926@gmail.com*

Abstract

This article is conducted to respond the badness of communication ways on social media, such as hoax, hate speech, hate spin, slander that carry religious issues. Those are unhealthy information threatening the relationship of societies and raising the intolerance that affects the unity of nation. The response is organized by referring to Tafsīr al- Munīr of Wahbah al-Zuhaili. It is a qualitative research using library research in obtaining the data and analysis-descriptive method in analyzing the data. The result shows 12 communication principles which could be divided into three categorizes. The first, the principles of speaking consist of able to speak, proper speaking, and gentle speaking. The second, the principles of listening include able to listen, verification, avoiding the false talk, and selecting the information; and the third, the principles of message involve goodness, right and precise, honour, effective, and optimistic. These principles could be used in good communication. (Ukuran font 10, italic)

Keywords: *Hoax, Slander, Social Media, Tafsīr al- Munīr. (Kata kunci 4—6 kata disusun sesuai abjad)*

Abstrak

Penelitian ini diangkat untuk menyikapi kebobrokan cara berkomunikasi di sosial media, seperti maraknya *hoax*, fitnah, yang menyeret isu-isu keagamaan. Informasi-informasi tersebut menjadi konsumsi yang tidak sehat dan membahayakan hubungan masyarakat, mempertajam intoleransi, yang mempengaruhi persatuan dan kesatuan bangsa. Respon penulis dengan melihat sumber agama yaitu al-Qur'an, dalam hal ini merujuk kepada *Tafsīr al- Munīr*, karya Wahbah al- Zuhaili. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan dan menggunakan metode deskriptif analitis. Hasilnya, ada 12 prinsip, yang dikategorikan ke dalam tiga prinsip, yaitu satu, prinsip berbicara, seperti mampu berbicara, berbicara wajar, dan berbicara lembut. Kedua, prinsip mendengarkan, seperti mampu mendengar, verifikasi, menjauhi pembicaraan dusta, dan memilah informasi. Ketiga, Prinsip pesan.

Pendahuluan (Ukuran Font 13, Bold, Adobe Garamond Pro)

Al-Qur'an adalah satu dari beberapa kitab samawi yang diturunkan oleh Allah swt ke bumi kepada Rasulullah saw, untuk disampaikan kepada umat manusia secara umum dan umat Islam secara khusus, sebagai petunjuk atau pedoman kehidupan manusia (Q.S Al-Baqarah [2]: 185). Disebutkan dalam Al-Qur'an; bahwa Al-Qur'an adalah kitab penjas bagi segala sesuatu (Q.S An-Nahl [16]: 89). Muhammad Quraish Shihab menuliskan dalam bukunya, *Wawasan Al-Qur'an*, bahwa "Al-Qur'an adalah petunjuk-Nya yang bila dipelajari akan membantu kita menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi penyelesaian berbagai *problem* hidup."¹ **(Ukuran Font 12, Spasi, Catatan Kaki Menggunakan CMS Full Note)**

Masalah Komunikasi (Sub Bab Ukuran Font 13, Bold, Adobe Garamond Pro)

Penulis melihat masalah komunikasi menjadi dua, pertama, masalah- masalah yang membuat tidak terjadinya komunikasi atau gagalnya sebuah komunikasi. Lalu, kedua, masalah-masalah yang muncul dalam berkomunikasi dan setelah berkomunikasi, disebabkan cara dan konten

komunikasi. **(Semua isi teks menggunakan Font EB Garamond ukuran 12, spasi 1)**

Kriteria Komunikasi (Sub-sub Bab Ukuran Font 12, Bold, Adobe Garamond)

(Semua isi teks menggunakan Font EB Garamond ukuran 12, spasi 1)

Kesimpulan (Font ukuran 13, Bold, Adobe Garamond)

Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan terhadap ayat- ayat dalam Al-Qur'an, meskipun tidak terdapat secara spesifik ayat- ayat yang menjelaskan tentang prinsip- prinsip komunikasi, namun, ditemukan ayat- ayat yang menunjukkan adab atau etika dalam berkomunikasi, dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa: dalam komunikasi ada tiga prinsip komunikasi, yaitu prinsip komunikator, komunikan, dan pesan. **(Semua isi teks menggunakan Font EB Garamond ukuran 12, spasi 1)**

DAFTAR RUJUKAN

Penulisan catatan kaki dan daftar pustaka menggunakan Zotero atau Mendeley dengan format **Chicago Manual Style (CMS) Full Note.**

Ahmad, 'Abdul Wahhāb Shābir 'Isawī. "Tarjamah al-Aḍḍād fī al-Qur'ān ilā al-Injilīziyyah: al-Manhaj wa

¹Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), 13.

al-Ishkālīyyah.” *Philology* 36, no. 71 (2019), 31-62,
<https://dx.doi.org/10.21608/gsal.2019.103589>.

Anbārī, Muḥammad bin al-Qāsim al-. *Kitāb al-Aḍḍād*. Disunting oleh Muḥammad Abul Faḍl Ibrāhīm. Beirut: al-Maktabah al-‘Aṣriyyah, 1987.

Iṣfahānī, Abu al-Qāsim Husain b. Muḥammad b. Mufaḍḍal al-Rāghib al-. *Mu‘jam Mufradāt Alfāz Al-Qur’ān*. Disunting oleh Ibrāhīm Shamsuddīn. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2004.

Bahtiar, Azam. “Al-Hazf atau al-Ijaz? Telaah Kritis atas Konsep Elipsis dalam Kesarjanaan Islam.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadis* 13, no. 1 (Januari 2012), 77-98.

Bāqī, Muḥammad Fu’ād ‘Abdul. *Al-Mu‘jam al-Mufahras li Alfāz Al-Qur’ān al-Karīm*. Indonesia: Maktabah Daḥlān, t.t.

